


PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Ardina Khoirunnisa Harahap¹, Fauzi Arif Lubis², Khairina Tambunan³
Perbankan Syariah, FEBI, UIN Sumatera Utara

Email: khoirunnisahrp0909@gmail.com, lubisfauziarif@gmail.com, khairinatambunan@uinsu.ac.id

<p>Menerima: 04/08/2023</p> <p>Direvisi 07/08/2023</p> <p>Diterima: 25/08/2023</p> <p>Menerbitkan: 01/09/2023</p> <p>Korespondensi*</p>  <p>Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License.</p>	<p>Abstrak - <i>This study aims to determine the effect of the Board of Directors, Audit Committee, and Liquidity on Profitability with Company Size as Moderating Variable in Islamic Banking in Indonesia for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative research with secondary data in panels. The number of samples in this study is 11 Islamic Commercial Bank using the purposive sampling method with criteria determined by researchers. The analytical method used is the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The results show that the board of directors and audit committee harm profitability; the current ratio positively affects profitability. The Moderated Regression Analysis (MRA) test shows that company size can moderate the effect of the audit committee on profitability. However, company size cannot moderate the influence of the board of directors and current ratio on profitability.</i></p> <p>Kata kunci: <i>Board Of Directors, Audit Committee, Current Ratio, Profitability And Company Size</i></p>
---	--

Pendahuluan

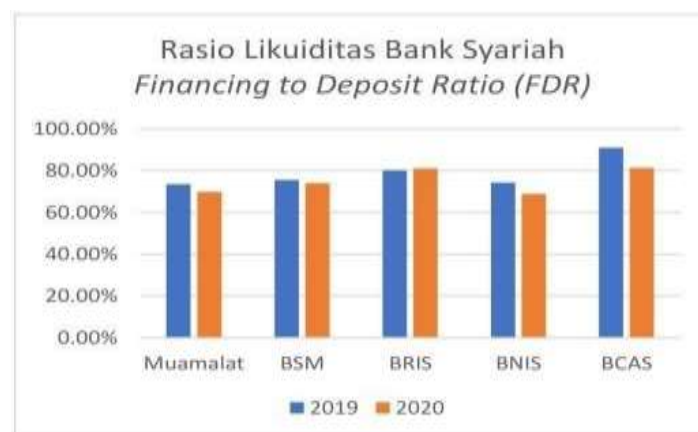
Keberadaan Perbankan Syariah sekarang diharapkan mampu mendorong perkembangan perekonomian suatu negara, dengan di dukunginya bahwa Indonesia mempunyai penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Semakin besar *ghirah* keislaman masyarakat muslim, maka dijadikan tonggak awal modal utama untuk mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia yang dimulai dari keberadaan perbankan syariah. Dimana tujuan dari perbankan syariah sendiri yaitu kemakmuran ekonomi yang meluas kestabilan nilai uang. Investasi tabungan serta mobilisasi yang bisa menjamin pengembangan adil serta pelayanan yang efektif. (Lestari, 2015) Dalam perkembangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Bisa dilihat pada data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bawah ini:

Tabel 1.1
Pengembangan Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021

Indikator/Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Jml BUS	13	13	14	14	14
ROA	0,63%	0,63%	1,28%	1,73%	1,40%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah
 (www.ojk.go.id)

Dari tabel di atas menunjukkan adanya perkembangan perbankan syariah dengan terbuktinya dari tahun 2017 terhitung ada 13 bank, Lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi 14 bank. Dengan kata lain bahwa minat masyarakat dalam menabung atau berinvestasi semakin banyak, yang mana dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sehingga bisa memajukan perbankan syariah.



Gambar 1.1
Rasio Likuiditas Bank Syariah

Dari tabel di atas menunjukkan adanya perkembangan perbankan syariah dengan terbuktinya data tersebut menunjukkan setiap tahunnya perkembangan bank syariah berjalan dengan baik. Dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting di dalamnya. Candra et al mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan potret mengenai suatu penghasilan ekonomi yang diraih oleh perbankan syariah pada waktu tertentu. Dalam mengukur baik buruknya kinerja perusahaan, dilain sisi profitabilitas juga menjadi cerminan dari peningkatan kinerja perusahaan. Dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat, bank harus mampu dalam meningkatkan profitabilitasnya, dengan begitu maka akan bertambahnya masyarakat yang ingin untuk menempatkan dananya pada bank syariah. Salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas yaitu ROA. Dalam memperoleh keuntungan

/laba dengan jumlah keseluruhan aktiva,ROA merupakan salah satu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan. Dengan semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank serta posisi bank semakin baik pada segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2005).

Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu rasio likuiditas.Dimana likuiditas menjadi peran penting dalam suatu harga asset,bila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka dapat menumbuhkan likuid sementara jika jumlah aktiva lancar terlalu besar maka dapat menyebabkan munculnya dana yangmenggangu (*Idle cash*) .Dengan begitu likuiditas yang baik perlu dimiliki suatu perusahaan/bank,supaya tidak mengalami kekurangan ataupun mengalami kelebihan. Rasio likuiditas yang sering digunakan pada perbankan syariah salah satunya yaitu *current ratio* .Dimana rasio ini menjadi rasio perbandingan antara hutang jangka pendek dengan asset lancar (Mahmud & Halim,2016). Dengan tingginya CR berarti mengindikasikan bahwa tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang yang berdampak terhadap tingkat kepercayaan konsumen yang bisa menaikkan penjualan dan laba . Hasil riset dari (Susetyo,2017), (Utama & Muid, 2014) menemukan bahwa terdapat pengaruh CR dengan ROA dengan hasil positif signifikan .Namun hasil riset ini bertentangan (Novita,2017) dan (Nahdi et al.,2013) dimana tidak terdapat pengaruh CR terhadap ROA. Dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan mengukur baik buruknya kinerja perusahaan,kinerja keuanganlah yang menjadi patokan utamanya.Untuk itu profitabilitas berperan menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan,dilain sisi profitabilitas juga menjadi cerminan dari peningkatan kinerja perusahaan. Melihat dari hal ini bahwa bisa kita lihat dewan direksi memiliki pengaruh negative signifikan terhadap ROA dengan naiknya jumlah anggota dewan direksi maka nilai profitabilitas semakin rendah sehingga interaksi ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara variabel ROA.Sehingga pengaruh langsung antara komite audit terhadap roa bisa dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Variabel Moderasi ditambahkan dalam penelitian ini dengan tujuan dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap dependen (Sugiyono,2012).Dengan begitu bisa memperjelas serta memperkuat teori yang sudah ada.Variabel yang dipilih sebagai pemoderasi yaitu Ukuran Perusahaan.Sebab ukuran perusahaan bisa menjadi salah satu faktor yang bisa memperkuat perusahaan dalam mewujudkan profitabilitas yang lebih tinggi (Soewarno,2011). Dengan besarnya ukuran perusahaan maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas sebab perusahaan yang besar mempunyai keuntungan kompetitif dimana lebih mampu dalam menggapai skala ekonomiyang berdampak pada penghematan biaya.

Tinjauan Pustaka

Teori Latar Belakang

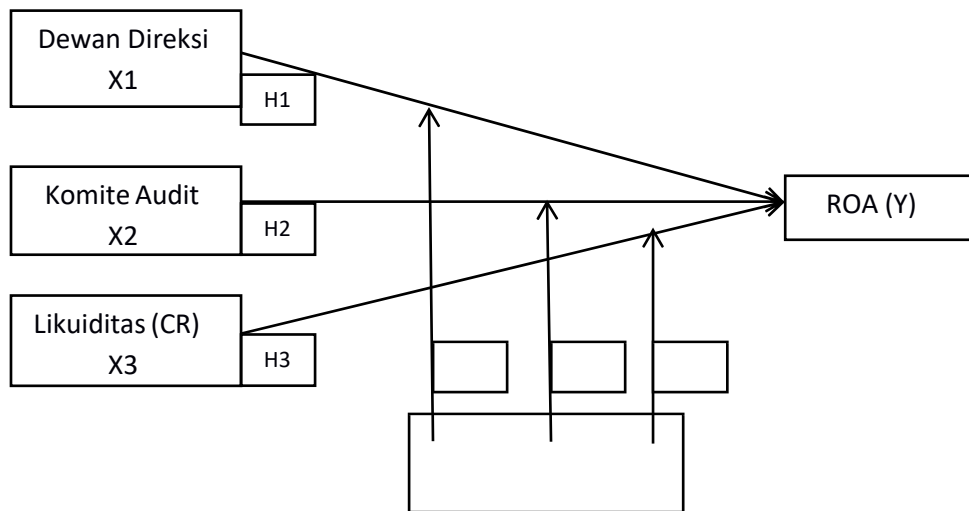
Bagian ini terdiri dari teori-teori yang mendukung penelitian berdasarkan makalah asli atau buku teks internasional otoritatif.

Studi Sebelumnya

NO	JUDUL/PENULIS /TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Independen, Komite Audit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014, Oleh Desy Helena Lumban Raja, 2016, Jurnal(Desy Helena Lumban Raja,	Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Besarnya R ² sama dengan 0,144. Artinya 14,4% pengaruh variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen	Sama sama menganalisis Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Terhadap Profitabilitas. Dan sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaan : Menganalisis pada Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kerangka Konseptual (opsional)

Berdasarkan landasan teori serta riset terdahulu maka kerangka penelitiandapat disajikan pada skema berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + e$$

Keterangan: Y : ROA

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

β_1 : koefisien regresi variabel Dewan Direksi

β_2 : koefisien regresi variabel Komite Audit

β_3 : koefisien regresi variabel Likuiditas

β_4 : koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

β_5 : koefisien regresi variabel Profitabilitas

X1 : Variabel Dewan Direksi

X2 : Variabel Komite Audit

X3 : Variabel CR

Z: Variabel Ukuran Perusahaan

X1Z : Variabel interaksi Dewan Direksi dengan Ukuran Perusahaan

X2Z : Variabel interaksi Komite Audit dengan Ukuran Perusahaan

X3Z : Variabel interaksi Likuiditas(CR) dengan Ukuran Perusahaan Standar error

Metodologi

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena (Sujawerni, 2019). Jenis kuantitatif nantinya akan dipergunakan pada riset ini dimana data yang digunakan adalah data sekunder, dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara lengkap biar bisa diproses lebih lanjut lagi. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan maksud guna menguji dugaan sementara yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2016).

Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada riset ini yaitu data sekunder. Dimana bisa diperoleh pada studi kepustakaan melalui buku, jurnal, artikel yang berhubungan tentang pengamatan. Data panel dipergunakan pada riset ini, yang artinya kombinasi antara data silang tempat dengan data runtut waktu (Sirait, 2020). Dimana data didapat pada laporan keuangan BUS di tahun 2017- 2021.

2. Teknik pengumpulan data

Pada riset ini cara pengumpulan data dilakukan dengan cara melalui pengamatan tidak langsung dengan mencari informasi. Pada pengamatan ini berupa annual report dari BUS di tahun 2017 - 2021 dan mencatat data sekiranya berhubungan dengan dewan direksi, komite audit, current ratio, ROA dan ukuran perusahaan. Metode yang dipakai penulis yaitu dokumentasi yang diperoleh dari macam buku, jurnal, artikel yang berhubungan tentang pengamatan.

Metode

1. Uji Asumsi Klasik

Dengan dilakukannya uji ini guna dapat mengetahui ada atau tidak gejala asumsi klasik, bila tidak ditemukan bisa dikatakan dapat memperoleh model regresi tentunya yg handal beralaskan pada prinsip BLUE, dengn

didapat model regresi yang tidak bisa serta handal sebagai penaksir (Bawono, 2006). Pada uji ini ada 4 macam didalamnya yaitu:

a. Uji Normalitas

Supaya mendapatkan model regresi yg baik tentunya memiliki data yang berdistribusi normal, untuk dapat meninjau kenormalan data bisa dilakukan uji normalitas tentunya menggunakan model uji Jaeque Bera dengan begitu data tersebut beresidual normal atau tidak (Bawono & Shina, 2018). Jika nilai sig. $< 0,05$ bisa dikatakan data belum normal, namun jika nilai sig. $> 0,05$ bisa dikatakan data tersebut normal. Model regresi bisa dikatakan baik bila data yang diuji normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pada uji ini dimanfaatkan dalam meninjau adakah korelasi antara variabel independen. Jika tidak ditemukannya korelasi bisa dikatakan model regresinya baik, namun bila ditemukan korelasi dapat dikatakan terjadi gangguan pada regresi tsb. Uji correlation matriks bisa dipakai agar mengetahui ada tidak korelasi antar variabelindependen. apabila nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka bisa dikatakan bahwa data mengandung korelasi/masalah (Wiyono, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini dimanfaatkan untuk meninjau ada tidaknya ketidaksetaraan diantara pengamatan residu dengan laninnya pada model regresi. Bisa dikategorikan regresi baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2016). Uji Glejser dimanfaatkan dalam menguji atau mendeteksi gejala heterokedastisitas.

Perolehan hasil didapatkan pada cara melihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai Prob. $> a=0,05$ berarti gejala heterokedastisitas tidak terdeteksi dan bila nilai Prob. $< a=0,05$ terdeteksi adanya gejala heterokedastisitas.

Hasil dan Analisis

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan BUS yang tercantum pada OJK pada kurun waktu 5 tahun yaitu 2017 - 2021. Tahun penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2021 agar waktu pengamatan panjang sehingga peneliti dapat menganalisis perkembangan perusahaan selama lima tahun berturu-turut. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive*

sampling dengan seleksi kriteria tertentu pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Tabel Seleksi Sampel dengan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	BUS yang terdaftar pada OJK, menerbitkan laporan keuangan dalam 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021 dan memiliki data serta rasio yang digunakan pada penelitian ini	14
2	BUS yang menerbitkan laporan keuangan dalam 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021 dan memiliki data serta rasio yang digunakan pada penelitian ini	(11)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	(3)
TOTAL DATA PENELITIAN		14

Dari total bank yang terdaftar pada OJK tahun 2017-2021 jumlah BUS yang terdaftar secara berturut-turut untuk periode tersebut berjumlah 14 BUS. Dari 14 BUS terdapat 3 yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian. Berdasarkan data tersebut maka BUS yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 11 BUS selama 5 periode, totalnya ada 55 data pada setiap laporan keuangan di BUS diantaranya Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Central Asia Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Jabar Banten Syariah. Selanjutnya, 3 bank yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian diantaranya, Bank NTB Syariah, Bank Victoria dan Maybank Syariah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran suatu data dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar

deviasi (std. dev) dari masing-masing variabel dalam penelitian. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang terdiri dari variabel teknik analisis data dalam menguji variabel-variabel pada penelitian ini menggunakan *software* pengolahan *views 9*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

DEWAN_DIRE KOMITE_AUD LIKUIDIT_AS PROFITABILIKSI IT SIZE TAS					
Mean	1.299636	4.381818	14.29091	6.836099	22.70800
Median	0.890000	4.000000	13.00000	6.006948	22.63000
Maximum	13.60000	7.000000	28.00000	17.68250	31.00000
Minimum	-10.77000	3.000000	6.000000	0.302526	15.80000
Std. Dev.	3.816999	1.162547	5.425157	3.838794	5.186880
Skewness	0.636412	0.360904	0.780409	0.815884	0.383226
Kurtosis	7.445816	2.164892	2.685703	3.872109	1.650956
Jarque-Bera	49.00812	2.792194	5.809224	7.844929	5.516892
Probability	0.000000	0.127561	0.094770	0.012792	0.063390
Sum	71.48000	241.0000	786.0000	375.9854	1248.940
Sum Sq. Dev.	716.7522	72.18182	1512.345	725.7624	1422.801
Observations	55	55	55	55	55

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dari pengamatan diatas, diketahui:

- a. Dewan direksi. Dari hasil analisis statistik deskriptif terlihat variabel dewan tahun 2017-2021 diberi nilai rata-rata 4,381818, kemudian pada standar deviasi nilai tertinggi adalah 1,162547, atau 7,000000, dan nilai terendah adalah 3,000000 mediannya adalah 4,000000.
- b. Komite Audit. Dari hasil analisis statistik deskriptif terlihat variabel juri tahun 2017-2021 diberi nilai rata-rata 14,29091, kemudian standar deviasi diberi nilai 5,425157, nilai tertinggi adalah 28,00000 dan nilai terendah adalah 6.000000 dan mediannya adalah 13.00000.
- c. Likuiditas. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas tahun 2017-2021 diberi nilai rata-rata 6,836099, kemudian diperoleh nilai standar deviasi 3,838794, nilai tertinggi 17,68250, dan nilai terendah 0,302526 dan mediannya adalah 6,006948.
- d. Ukuran perusahaan (size). Dari hasil analisis statistik deskriptif terlihat bahwa untuk tahun 2017-2021 variabel ukuran diberi nilai rata-rata

22.70800, kemudian standar deviasi diberi nilai 5.186880, nilai tertinggi 31.00000 dan terendah menjadi 15,80000 dan nilai mediannya adalah 22,63000.

- e. Profitabilitas. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan variabel profitabilitas tahun 2016-2020 diberi nilai rata-rata 1,299636, kemudian diperoleh nilai standar deviasi 3,816999, nilai tertinggi 13,60000, dan nilai terendah -10,77000 dan mediannya adalah 0,890000.

2. Analisis Data

a. Uji Stasioneritas

Riset ini menggunakan uji *Unit Root* dengan uji Levin, Lin & Chu. Untuk mengetahui data yang diolah sudah dikatakan stasioner atau belum dengan ketentuan bila probabilitas signifikannya $< 0,05$. Berikut hasil olah data stasioner yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Uji Stasioneritas

No	Variabel	Prob.*	Keterangan
1.	Dewan Direksi	0,0000	Data Stasioner
2.	Komite Audit	0,0000	Data Stasioner
3.	Likuiditas	0,0000	Data Stasioner
4.	Size	0,0000	Data Stasioner
5.	Profitabilitas	0,0000	Data Stasioner

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil pada tabel 4.4 nampak bahwa semua variabel pada riset ini memiliki nilai probability $< 0,05$ yang mana data bisa dikatakan sudah stasioner dan memenuhi kriteria uji stasioneritas.

b. Uji Chow

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.127740	(10,38)	0.0000
Cross-section Chi- square	52.033290	10	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Perolehan uji Chow di tabel 4.5 didapat nilai koefisien probability *Cross-section Chi-Square* yaitu $0.0000 < 0.05$, dengan begitu model FEM terpilih pada riset ini.

c. Uji Hausman

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.358492	5	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Perolehan pada uji Hausman di tabel 4.6 mendapatkan nilai koefisien probability *Cross-section Chi-Square* yaitu $0.0000 < 0.05$, dengan begitu model FEM terpilih pada riset ini. Setelah dilakukannya uji *Chow* dan uji *Hausman* yang mendapatkan hasil probability $0,0000 < 0,05$ dengan begitu bisa dinyatakan model FEM terpilih untuk model uji pada riset ini. Kegunaan uji ini yaitu menjadi penghubung antar variabel independen dan variabel pemoderasi terhadap variabel dependen. Berikut perolehandari uji FEM yakni :

Tabel 4.7 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.168399	0.571504	3.794196	0.0005
Dewan_Direksi	-1.131516	0.459352	-2.463291	0.0184
Komite_Audit	-0.237033	0.114080	-2.077788	0.0445
Likuidit_As	0.295455	0.130843	2.258089	0.0298
Dewan_Direksi*SiZ	0.039675	0.019837	2.000046	0.0527
Komite_Audit*SizE	0.010932	0.005261	2.077991	0.0445
Likuidit_As *SiZe	-0.011346	0.005608	-2.023086	0.0501
Effects Specification Cross-Section Fixed (Dummy Variables)				
Weighted Statistics				
R-Squared	0.906952 Mean			5.237894

Adjusted R-Square	0.867773	dependentvar S.D.	7.809675
S.E. Of Regression	1.587606	Sum squaredresid depende ntvar	95.77874
F-Statistic	23.14936	Durbin-Watsonstat	1.989012
Prob(F-Statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-Squared	0.749989	Mean dependent var	1.299636
Sum Squared Resid	196.6964	Durbin-Watson stat	2.306412

Sumber: Data diolah, 2022

Bentuk persamaan regresi dengan menggunakan metode MRA yang berdasarkan pada tabel 4.7 yakni sebagai berikut : Profitabilitas = 2.168399 - 1.131516_Dewan Direksi - 0.237033_KomiteAudit + 0.295455_Likuiditas. Profitabilitas = 2.168399 - 1.131516_Dewan Direksi - 0.237033_Komite Audit + 0.295455_ Likuiditas + 0.039675_Dewan Direksi_Size + 0.010932_Komite Audit_Size - 0.011346_Likuiditas_Size

Rumus diatas bisa dirinci sebagai berikut :

- 1) Konstanta memiliki nilai 2,168399 yang menunjukkan apakah variabel independennya konstan atau variabel independennya konstan. Hal ini meningkatkan profitabilitas sebesar 2.168399 dengan asumsi variabel tidak mengalami peningkatan.
- 2) Variabel Direksi memiliki nilai koefisien -1,131516 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Direksi menurunkan profitabilitas sebesar 1,131516.
- 3) Variabel Komite Audit memiliki nilai koefisien sebesar -0,237033 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan unit Komite Audit menurunkan profitabilitas sebesar 0,237033.
- 4) Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0,295455 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas satu satuan meningkatkan profitabilitas

sebesar 0,295455.

- 5) Nilai koefisien Board*Size sebesar 0.039675 artinya jika interaksi Board*Size bertambah satu maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.039675, namun kenaikannya tidak signifikan.
- 6) Nilai koefisien Audit Committee*Size adalah 0.010932, artinya jika interaksi Audit Committee*Size meningkat satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.010932.
- 7) Nilai koefisien likuiditas * ukuran sebesar -0,011346, yang berarti dengan peningkatan interaksi ukuran * likuiditas sebesar satu satuan, profitabilitas meningkat sebesar -0,011346, tetapi peningkatan tidak signifikan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel akan disajikan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted- R Square*) pada penelitian ini. Perolehan yang di dapat dari uji R^2 di tabel 4.7 dimanakanilai *Adjusted R-Squared* sejumlah 0.867773 atau 86,77% mengindikasikan kemampuan dalam menerangkan pengaruh variabel dependen sebanyak 86,77%. Sisanya 13,23% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian, seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan dan lain sebagainya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. Dengan menggunakan *views 9*, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan bertambahnya jumlah anggota Dewan Direksi, nilai profitabilitas semakin rendah.
2. Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan latar belakang anggota Komite Audit yang tinggi, maka nilai profitabilitasnya akan semakin rendah.
3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya likuiditas, nilai profitabilitas akan lebih tinggi.
4. Interaksi dengan ukuran perusahaan tidak dapat mengurangi dampak variabel dewan pada variabel profitabilitas. Jadi pengaruh tidak langsung antara dewan direksi terhadap profitabilitas tidak dapat dikurangi dengan

ukuran perusahaan.

5. Interaksi dengan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh variabel komite audit terhadap variabel profitabilitas. Jadi pengaruh langsung antara komite audit terhadap profitabilitas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Interaksi antar ukuran perusahaan tidak dapat mengurangi dampak variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas. Sehingga pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap profitabilitas tidak dapat dimitigasi oleh ukuran perusahaan

Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman penulis baik secara teoritis maupun praktisi masih terbatas. Penulis berharap untuk penelitian di masa mendatang agar dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel observasi untuk mendapatkan hasil observasi yang lebih baik.
2. Ada harapan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat berkontribusi pada mekanisme yang ada di GCG lainnya, yang tentunya dapat mempengaruhi efektivitas biaya. Selain memperbanyak sampel observasi untuk mencapai hasil observasi yang lebih baik.

Referensi

- Afizh Maulana Abdul. (2022). *Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020)*. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Agitha Ayu Prananda, C. D. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 11.
- Alifah, F. P. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Capital Adquacy Ratio(CAR) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2012-2015. *Manajemen*, 1, 12.
- Amalia, H. (2018). *Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance Earnings Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011- 2017*. universitas islam syarif hidayatullah.



- Arafah dan Sismanto. (2013). *Permasalahan perusahaan dalam analisis swot, menganalisis kekuatan,kelemahan,kesempatan daan ancaman*. Proceedings Himpunan ana.
- Arif, M. (2019). *Marketing Skill*. FEBI UIN-SU Press.
- Astuti, L. A. (2016). *Analisa Hukum Islam Terhadap Pajak Penghasilan (Studi Atas PP No. 46 Tahun 2013)*. IAIN Tuluangagung.
- Astutik, T. E. (2015). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Dan Permodalan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah, Periode 2011-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 4.
- Butarbutar, J. D. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Corncern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 14.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia.
- Denny Kurnia. (2015). Analisis sistem akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Serang implikasinya pada kelangsungan hidup (going concern) perusahaan. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 12.
- Desy Helena Lumban Raja. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 11.
- Dewi Fatimah, T. R. (2021). Peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara dewan direksi, komite audit dan likuiditas dengan profitabilitas. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 11.
- Djamaluddin Karim, Jantje L. Sepang, B. L. (2014). Marketing mix pengaruhnya terhadap volume penjualan pada PT. Manado Sejati Perkasa Group. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 11.
- Fauzi Arif Lubis, F. D. (2022). Analisis Implementasi E-Katalog Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 4.
- Hadi, M. (2011). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.



- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 13.
- Hasna Ramadhani, Khairunnisa Khairunnisa, R. S. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Tahun 2016-2020. *Journal Of Management And Bussniness*, 4(1), 11.
- Hidayat, Y. R. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai No 21 Tahun 2008. *Syariah Ekonomi Dan Keuangan*, 1, 34-50.
- K, K. (2019). Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan. *Ekonomo Dan Bisnis Islam*, 6, 108-109.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. PT. Grafindo Persada.
- Khairina Tambunan, Isnaini Harahap, M. (2019). Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Aktsar*, 2(2), 2.
- Lestari, M. (2015). *Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Alauddin Makassar.
- MS. Wahyudi S. dan Hendra Kusuma. (2020). *Ekonomi Indonesia Ditengah Pandemi Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhammad. (2004). *Tehnik perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. UII PRESS.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. RajaGrafindo Persada.
- Nasution, Y. S. J. (2018). *Pasar Uang dan Pasar Modal : Suatu Pengantar*. FEBI UIN-SU Press.
- Nicholas Aditya dan Indra Arifin Djashan. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Journal Akuntansi ESM*, 2(2), 11.
- Nilu, F. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequancy Ratio(CAR),

Loan On Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Ekonomi Dan Manajemen, 1, 12.*

Nisa, F. S. (2015). *Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Operasioal Perbankna di BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya.* UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nurmalia, N. (2019). *Strategi kepemimpinan dalam perubahan ekonomi G-20.* Alfabetha.

Prasetyorini, B. F. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, 1, 1.*

Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi.* FEBI UIN-SU Press. Rais Al Fattah Noer Zain. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi,*

Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan

Institutional Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. UINSunan Kalijaga.

Sirait, H. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Dan Startegi Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. *Ekonomi Dan Akuntansi, 1, 11.*

Subarjo. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), NetProfit Margin (NPM) Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2001-2014). *Ekonomi Dan Manajemen, 4.*

Sujawerni, W. (2019). *Metodologi Penelitian.* Pustaka Baru Press.

Surahmad, W. (1992). *Dasar dan Teknologi Research; Pengantar Metodologi Ilmiah.* Tarsio.

Tarigan, A. A. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU.* FEBI UIN-SU Press.

Triyana. (2007). *Peranan Audit Operasional Pada Proses Produksi Guna Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Di Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. WIKA INTRADE Jatiwangi- Majalengka).* Universitas Widayatama.

Tunggal, A. W. (2013). *Pedoman Pokok Operational Auditing.* Harvarindo. wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah.* LPFE Usakti.



- Yanti, A. (2019). Analisis pembiayaan Murabahah di perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 12.
- Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, H. S. (2014). Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 11.
- Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, H. S. (2014). Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 11